

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, D. 2011. Egg components. Animal Science Department. Iowa State University.
- Anggreini, R. E. A. 2015. Peranan suplementasi makro dan trace mineral pada kualitas kerabang telur. Buletin. Trouw add Science. Nutrition Company. Bekasi.
- Anshory, I. 1987. Kimia. Ganeca Exact. Bandung.
- Aripin, C. S. 2013. Pengaruh konsentrasi infusa daun sirih (*piper betle linn.*) pada pencelupan telur itik terhadap daya tetas dan kematian embrio. Vol.2 no 1. Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Sawadaya. Jakarta.
- Christensen, V.L., W.E. Donaldson and K. E. Nestor. 1999. Length Of Plateau And *Pipping* Stages Of Incubation Affects The Physiology And Survival Of Turkeys. Br. Poultry Science 40: 297-303.
- Chairunnisa, S. A., 2013. Pengaruh konsentrasi infusa daun sirih (*piper betlelinn.*) pada pencelupan telur itik terhadap daya tetas dan kematian embrio. Jurnal peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Clauer, P. J. 2009. Incubating Eggs. Virginia Cooperative Extension. Virginia Tech, Virginia State University. Petersburg.
- Danang, D., R, N. Isnaini dan P. T. Trisunuwati. 2012. Pengaruh lama simpan semen terhadap kualitas spermatozoa ayam kampung dalam pengenceran ringer's pada suhu oxidants. Small Ruminant Research. 85: 85-90.
- Daulay, A. H. 2008. Pengaruh umur dan frekuensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam arab (*Gallur Turcicus*). Skripsi. Departemen peternakan fakultas pertanian .USU. Medan.
- Dewanti, R., Yuhan dan Sudiyono. 2014. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas itik lokal. Buletin Peternakan. 38(1):16-20.
- Dewi. G. A. M. K. 2017. Bahan Ajar Manajemen Penetasan. Fakultas Peternakan Universitas Udayana.

Direktorat Jenderal Peternakan. 2008. Petunjuk Teknis Pelaporan Pembibitan Ayam Ras. Jakarta.

Direktoral Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2023. Populasi Itik Tahun 2021 dan 2022 (Per Provinsi). Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (Livestock and Animal Health Statistics). Dalam Buku Statistik Indonesia. Hal: 329. Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta..

Dona, R., Tilar E W N., Febri H dan Dwi T W. 2024. Penentuan kadar asam asetat dalam larutan cuka makan yang beredar di pekanbaru dengan metode alkalimetri. Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia. vol. 13, no. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau. Pekanbaru.

Ernst. R. A., F. A. Bradley., M. E. Delany., U. K. Abbott., and R. M. Craig. 2004. Common Incubation Problems: Causes and Remedies. ANR Publication 8127.

Fatimah, T. 1994. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman asam dan basa terhadap sifat fisik kimia gelatin. Skripsi. Fateta IPB. Bogor.

Fitria., M, Tinti, K dan khaira, N. 2015. Pengaruh dosis vitamin B kompleks sebagaibahan penyemprotan telur itik tegal terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan kematian embrio. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Ginting, N. 1995. Manejemen telur tetas dari panen hingga DOC. Poultry Indonesia. Januari 179 : 11-12.

Hasnelly, Z., Rinaldi dan Suwardih. 2013. Penangkaran Dan Perbibitan Ayam Merawang Di Bangka Belitung. Lokakarya nasional inovasi teknologi dalam mendukung usaha ternak unggas berdaya saing. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.

Hasaanah, S. 2018. Fertilitas dan Daya Tetas Telur Itik Mojosari Pada Rasio Jantan Dan Betina Berbeda Publikasi Ilmiah. Biologi. Jakarta

Hardoyo., A. E. Tjahjono., D. Primarini., Hartono dan Musa. 2007. Kondisi Optimum Fermentasi Asam Asetat Menggunakan Acetobacter Aceti B166. Balai Besar Teknologi Pati Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Universitas Lampung. Lampung.

Harun, M. A. S., R. J. Veeneklaas., G. H. Visser and M. V. Kampen. 2001. artificial incubation of muscovy duck eggs: why some eggs hatch and others do not. Physiology and Reproduction. Poultry Science 80: 219– 224.

- Herlina, B. 2016. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam merawang (*gallus gallus*) terhadap daya tetas. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. Vol. 11 No 1.
- Kholis, S dan Sitanggang. 2001. Ayam Arab dan Pocin Petelur Unggul. Argo Media Pustaka. Jakarta.
- Kortlang, C. F. H. F. 1985 . The Incubation of Duck Egg. In: Duck Production Science and World Practice. Farrell, D. J. and Stapleton, p. (ed). University of New England, pp. 168-177.
- Kurtini, T dan R. Riyanti. 2014. Teknologi penetasan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kurtini, T., K. Nova dan D. Septinova. 2014. Produksi Ternak Unggas Edisi Revisi. Aura, Bandar Lampung.
- Mahfudz, L. D. 2004. Hidrogen peroksida sebagai desinfektan pengganti gas formaldehyde pada penetasan telur ayam. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mahfudz, L. D. 2006. Hidrogen peroksida sebagai desinfektan pengganti gas formaldehyde pada penetasan telur ayam. *Jurnal Protein* 13 (2): 6-12.
- Maghfiroh. 2015. Pengaruh dosis vitamin b kompleks sebagai bahan penyemprotan telur itik tegal terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan kematian embrio. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mulyantini, N. G. A. 2010. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- National Softdrink Association (NSDA). 2007. Glossary of Softdrink Terms. Washington DC. Hal 77—82.
- Nas, J. N., I. Muhammad Dan Asmawati. 2024. Penyemprotan larutan jeruk nipis dan gula dengan dosis berbeda terhadap lama *pipping*, daya tetas dan Mortalitas telur itik. *Jurnal Peternakan Sabrana*. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa. Makasar
- Ningtyas, M. S., Ismoyowati dan I. H. Sulistyawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*anas platyrinchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (1): 347-352.

- North, M. O and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual Fourth Edition. An Avi Book Published by Van Nostrand Reinhold. New York.
- Nuryati, T., Sutarto., M. Khamim dan P.S. Hardjosworo. 2000. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Paimin, F. B. 2004. Membuat dan Mengelola Mesin Tetas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pinau, R. 2012. Umur dan bobot telur terhadap presentase daya tetas telur ayam arab. Universitas Negeri Gorontalo.
- Pradini, L. A., S. Dian. dan Khaira N. 2016. Pengaruh larutan jeruk nipis dan gula pada dosis yang berbeda sebagai larutan penyemprot terhadap lama tetas dan saleable duck dod itik tegal. Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Prasetyo dan L. Hardi. 2006. Sistem Pemeliharaan Itik Petelur MA. Sinar Tani. Balitnak.
- Puspitasari, N. 2009. Penentuan kadar kalsium berbagai jenis kulit telur melalui perendaman dalam asam cuka sebagai alternatif sumber belajar kimia sma/ma pada materi pokok kimia unsur. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kimia. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Putra, R. Q. J. 2016. Pengaruh Larutan Jeruk Nipis dan Gula Pada Dosis berbeda sebagai Bahan Penyemprot Terhadap Daya Tetas Telur Itik Tegal. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Agromedia. Yogyakarta.
- Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Penetasan. Cetakan ke-2. Kanisius. Yogyakarta.
- Retno dan S. Maloedyn. 2007. Panduan Lengkap Beternak Itik. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setiawan, B., Romadhan, A. I., Widagdo, G dan Nurkholik, R. 2022. Pelatihan operasional mesin penetas telur kapasitas 50 butir telur secara otomatis pada peternak ayam hias bangkok ekor lidi pada masyarakat desa lebak wangi–

sepatan tangerang. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM. Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

Setioko A. R., Setiadi, P., A. P. Sinurat dan A. Lasmini. 1994. Perbaikan sanitasi untuk meningkatkan daya tetas telur itik di pedesaan. Prosiding. Seminar nasional sains dan teknologi peternakan. Pusat penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor

Setioko A. R. 1998. Penetasan Telur Itik Di Indonesia. Wartazoa Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia, 7 (2) 40-46.

Shanaway. 1994. Quail Production Systems. FAO of The United Nations, Rome. Steel, R. G. D., and J. H. Torrie., 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. Suatu Pendekatan Biometrik. Penerjemah: Sumantri, B. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.

Siregar, S. 2000. Itik Petelur : Jenis Teknis Pemeliharaannya dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.

Solihat, S. Suswoyo dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. Jurnal Peternakan Tropis 3 (1):27-32.

Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada press. Yogyakarta.

Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Steel, R.G.D and J. H. Torrie. 1991. Prinsip and Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan. Biometrik PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Subiharta dan M. Yuwanta. 2012. Pengaruh penggunaan tempat air dan letak telur di dalam mesin tetas yang berpemanas listrik pada penetasan itik tegal. Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo. Madura.

Sudrajad. 2014. Budidaya Ternak Unggas. Universitas Terbuka. Jakarta.

Sudjarwo, E. 2012. Penetasan Telur Unggas. Diakses Dari <https://Edhysudjarwounggas.Lecture.Ub.Ac.Id/>. Diakses Pada Tanggal 14 April 2024.

Suhardono, B dan Armi. 2023. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan ke – 10 Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suprijatna, E., U. Atmarsono, dan Kartasudjana, R. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan Kartasudjana, R. 2005. Mortalitas Embrio: Persentase Embrio Yang Mati Dari Sejumlah Telur Yang Fertil. Dalam Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi. 2009. Panduan Itik Lengkap. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sultoni, A., Rosidi dan Suswoyo, I. 2020. Tingkat abnormalitas dod dan salable duckling pada telur itik yang dioles cairan cuka pada akhir penetasan. *Journal of Animal Science and Technology*, 2(1), Hal.13.
- Sutiyono, S. R dan S. Krismiati. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suryani, T dan Santosa. 2002. Pembibitan Ayam Ras. Penebar swadaya. Jakarta.
- Tai, C. 1985. Duck Breeding and Artificial Insemination in Taiwan. In : *Duck Production Science and World Practice* . Farrell, D.J. and Stapleton, p. (ed). University of New England, pp.193-203.
- Thermotes and Lies. 2003. Effective Hygiene Within The Atchery. *International Hatchery Practice*. Volume 20 No. 5.
- Tona, K., F. Bamelis., B. D. Ketelaere., V. Bruggeman., V. M. B. Moraes., J. Buyse. O. Onagbesan and E. Decuyper, 2003. Effects Of Egg Storage Time On Spread Of Hatch, Chick Quality And Chick Juvenile Growth. *Poultry Science* 82: 736-741.
- Turblin, V. 2008. Desinfection Of Hatching Eggs Importance And Practical Aspects. *Ceva Animal Health Asia Pacific*. Malaysia.
- Wanto, E. P dan A. Soebagyo. 1980. Dasar-dasar Mikrobiologi Industri. Depdikbud. Jakarta.
- Widyaningrum, A., E. Sudjarwo dan Achmanu, Z. 2012. Pengaruh jenis bahan dan frekuensi penyemprotan terhadap daya tetas, bobot tetas, dan dead embrio telur itik khaki campbell. *Journal of Indonesia Tropical Animal Agriculture*. 6 (2) : 2-13.

- Winarno, F. G dan S. Koswara. 2002. Telur: Komposisi, Penanganan dan Pengolahannya. M-Brio Press. Bogor.
- Yunus, J. A. 2017. pengaruh penyemprotan larutan asam cuka (CH_3COOH) dengan dosis yang berbeda terhadap waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya *pipping* dan waktu menetas setelah *pipping*, daya tetas serta kematian embrio pada telur itik pitalah. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi buatan pada unggas. Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar ternak Unggas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

